Jaga Momentum Pemulihan Ekonomi, OJK Sinergi dengan Kalsel



https://republika.co.id/berita/qj5ny1349/jaga-momentum-pemulihan-ekonomi-ojk-sinergi-dengan-kalsel

OJK mendukung keberlangsungan program ekonomi unggulan 2021 Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan (Pemprov Kalsel) pada sektor Pariwisata, Pertanian dan Industrialisasi. Program ekonomi Pemprov Kalsel antara lain penyediaan akses pembiayaan oleh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam wadah TPAKD (Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah), serta menyediakan platform digital Banua menabung untuk memudahkan siswa/pelajar membuka tabungan dan menabung secara kolektif pada bank yang dipilih. Kami mendukung sekaligus mengapresiasi inisiatif dan upaya kolaboratif yang telah dilakukan dan ke depan tetap semangat karena secara bersama-sama, kita akan terus mengupayakan yang terbaik untuk dapat menjaga momentum pemulihan ekonomi khususnya bagi masyarakat Banua. TPAKD merupakan wadah menemukan terobosan dari berbagai stakeholder dalam membuka akses keuangan dan mendukung pencapaian program pemerintah daerah.

Terobosan tersebut antara lain business matching produk keuangan yang dimiliki dengan kebutuhan UMKM/sektor usaha riil unggulan lainnya, dan perluasan penyediaan sumber

pendanaan produktif bagi pengembangan UMKM/sektor usaha riil unggulan lainnya. Saat ini, terbentuk 1 TPAKD tingkat Provinsi dan 3 TPAKD tingkat Kabupaten/Kota yaitu TPAKD Tapin, TPAKD Tabalong, dan TPAKD Tanah Laut. TPAKD Tabalong dan TPAKD Tanah Laut mengadopsi dan mengembangkan Generik Model Kredit/Pembiayaan Melawan Rentenir. TPAKD Tabalong dengan Program Kredit Gerakan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (GERBANG EMAS). Sementara itu, TPAKD Tanah Laut dengan Program Gerakan Peningkatan Usaha Rakyat Melalui Kredit Tanpa Bunga dan Rente bagi Ekonomi Lemah (GAPURA KAROMAH). Kedua program ini disalurkan kepada usaha produktif khususnya UMKM dengan suku bunga 0 persen.

Dari sisi pendanaan, OJK Regional 9 Kalimantan menjembatani kebutuhan pelajar dengan perbankan yang ingin menabung pada produk tabungan pelajar (SIMPEL/SIMUDA)dengan menyediakan platform banuamenabung.com. Platform diharapkan mengakselerasi implementasi program KEJAR (Satu Rekening, Satu Pelajar) untuk mendorong pelajar memiliki akses perbankan sejak dini. Di Kalimantan Selatan (Kalsel) sendiri, Gubernur dan sebagian besar Bupati/Walikota telah menerbitkan Surat Edaran KEJAR kepada seluruh sekolah/kampus sebagai bentuk dukungan dari hal tersebut. Platform Banua menabung (banuamenabung.com) disediakan pada masa pandemi ini mampu mendukung semangat pembatasan sosial. Setiap pelajar yang mengajukan pembukaan tabungan pelajar dilayani secara kolektif terbatas oleh bank pilihannya di masing-masing sekolah per kampus dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Kami mengapresiasi langkah sinergis yang dilakukan OJK bersama LJK sehingga kondisi LJK di Kalsel mampu mendukung momentum pertumbuhan ekonomi dimana Juni ke Agustus 2020 penyaluran kredit tumbuh 0,2 persen menjadi Rp 51,08 Triliun. Penghimpunan dana masyarakat tumbuh 1,97 persen menjadi Rp 58,99 Triliun sehingga optimisme bahwa ekonomi Kalsel ke depan dapat pulih dan kembali tumbuh. Kepala OJK Regional 9 Kalimantan Riza Aulia Ibrahim menambahkan sampai dengan 24 September 2020, realisasi restrukturisasi kredit perbankan dan perusahaan pembiayaan di Kalsel mencapai Rp 15,88 Triliun untuk membantu 163.219 pelaku usaha di Kalsel yang memiliki fasilitas kredit/pembiayaan sehingga usahanya dapat bertahan. Selanjutnya, untuk mendukung pemulihan ekonomi, bersama Pemprov. Kalsel dan asosiasi riil, telah dilakukan pemetaan pelaku usaha dan sektor usaha yang masih tumbuh untuk dijadikan pengungkit pertumbuhan ekonomi melalui penyaluran kredit oleh LJK dalam kerangka

PEN, dengan realisasi penyaluran oleh Bank HIMBARA di Kalsel sampai Agustus 2020 tercatat Rp1,32 Triliun.

Sumber Berita:

- 1. https://republika.co.id, Jaga Momentum Pemulihan Ekonomi, OJK Sinergi dengan Kalsel.
- 2. https://ekonomi.bisnis.com, Jaga Momentum Pemulihan Ekonomi, OJK Sinergi dengan Kalsel.

Catatan:

Pengertian PEN

Berdasarkan PP Nomor 23 Tahun 2020 Program PEN merupakan bentuk respon kebijakan yang ditempuh oleh Pemerintah dalam upaya untuk menjaga dan mencegah aktivitas usaha dari pemburukan lebih lanjut, mengurangi semakin banyaknya pemutusan hubungan kerja dengan memberikan subsidi bunga kredit bagi debitur usaha mikro, kecil, dan menengah yang terdampak, mempercepat pemulihan ekonomi nasional, serta untuk mendukung kebijakan keuangan negara.

Tujuan PEN

Program PEN bertujuan untuk melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan kemampuan ekonomi para Pelaku Usaha termasuk kelompok usaha mikro, kecil, dan menengah, dalam menjalankan usahanya. Pelaksanaan Program PEN diharapkan dapat meminimalkan terjadinya pemutusan hubungan kerja oleh dunia usaha karena dampak pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Materi PEN

Secara umum Peraturan Pemerintah ini memuat materi pokok, yaitu antara lain:

a. prinsip yang harus dipedomani dan dilaksanakan dalam pelaksanaan Program PEN;

- b. mekanisme perumusan dan penetapan kebijakan dan strategi pelaksanaan Program PEN,
 termasuk penetapan prioritas bidang usaha atau sektor yang terdampak pandemi Corona
 Virus Disease 2019 (COVTD- 19);
- c. pelaksanaan Program PEN melalui PMN, Penempatan Dana, Investasi Pemerintah, dan Penjaminan;
- d. pemulihan ekonomi melalui belanja negara yang antara lain dilakukan melalui pemberian subsidi bunga;
- e. pembiayaan program PEN untuk memberikan kejelasan mengenai sumber dana Program PEN dimaksud; dan
- f. pelaporan, pengawasan dan evaluasi untuk tata kelola yang baik dalam penyelenggaraan Program PEN.